

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis dengan uji F atau uji simultan dapat diketahui bahwa H_a diterima, yang berarti *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *debt ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2002 – 2004. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, yaitu diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,005 (signifikan) yang lebih kecil dari 0,05. besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,094 yang menunjukkan bahwa pengaruh pada setiap perubahan *debt ratio* sebesar 9,4% dan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t atau uji parsial dapat diketahui bahwa H_{a1} ditolak, yang berarti *managerial ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *debt ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2002 – 2004. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas 0,098, lebih besar dari 0,05 berarti tidak signifikan pada tingkat 5% tetapi masih signifikan pada tingkat $\alpha = 10\%$.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t atau uji parsial dapat diketahui bahwa H_{a2} ditolak, yang berarti *institutional ownership* tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap *debt ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2002 – 2004. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas 0,422 (tidak signifikan) yang jauh lebih besar dari 0,05.

4. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t atau uji parsial dapat diketahui bahwa H_{a3} diterima, yang berarti *growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *debt ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2002 – 2004. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas 0,005 (signifikan) jauh lebih kecil dari 0,05.
5. Setelah dilakukan analisis regresi berganda, ternyata model tersebut juga bebas dari gejala multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

B. Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini dikarenakan penelitian hanya terbatas pada sektor manufaktur dan terbatasnya perusahaan yang memiliki data *managerial ownership* dan *institutional ownership* sekaligus.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada *managerial ownership*, *institutional ownership* dan *growth*.
3. Jangka waktu penelitian juga pendek hanya 3 tahun dan mengambil sampel pada tahun-tahun saat perekonomian belum stabil karena krisis ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan semua sektor industri di BEJ agar didapat jumlah sampel yang besar.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang layak dipertimbangkan dalam teori keagenan misalnya *deviden*, *profitabilitas*, *firm size*, *stock volatility* dan *earning volatility*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian dan menggunakan tahun-tahun terbaru agar diperoleh sampel pada saat kondisi perekonomian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F and Louis C. Gapenski, 1996. *Intermediate Financial Management*. Fifth edition. The Dryden press. New York
- Brigham, F and Louis C. Gapenski, 1999. *Intermediate Financial Management*. Sixth edition. The Dryden press. New York
- Fuad, 2005. *Simultanitas Dan "trade off" Pengambilan Keputusan Finansial Dalam Mengurangi Konflik Agensi, Peran dari Corporate Ownership*. SNA VIII, Solo.
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, UNDIP.
- Hartono, Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE Yogyakarta
- Husnan, Suad, 1997. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4, BPFE Yogyakarta
- Indriantoro, Fitri dan Mamduh M. Hanafi, 2003. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden: Analisis Persamaan Simultan*. SNA VI, Surabaya.
- Jensen, C.M and W.H. Meckling, 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Bissines and Accounting 21.
- Kasmir, 2004. *bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, edisi 6, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, 1995. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 7, jilid 2, Binarupa Aksara, Jakarta
- Listyani, Theresia T, 2003. *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Intitusional Pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Maksi, Vol.3, Agustus.
- Munawir, 1998. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta
- Rofiqoh, Ifah, 2002. *Kebijakan Pendanaan dalam Perspektif Teori Keagenan*. Kompak No. 6, September.

- Suranta, Eddy dan Pratana Puspa Midiastuty, 2003. *Analisis Hubungan Struktur Manajerial, Nilai Perusahaan dan Investasi, dengan Model Persamaan Linear Simultan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6, No. 1, Januari.
- Susilo, Sri Y, Sigit T dan A. Totok Budi Santoso, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, salemba Empat, Jakarta
- Veronica, Silvia dan Sidharta Utama, 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Managemnt)*. SNA VIII, Solo.
- Wahidahwati, 2002. *Pengaruh Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institutional pada Kebijakan Hutang Perusahaan, sebuah perspektif Theory Agency*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 1, Yogyakarta.
- Widyastuti, Etty, 2004. *Konflik Kepentingan Kepemilikan Manajemen pada Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*, Balance, Vol. 1 No. 1, Maret.